## Adiguna: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

http://jurnal.stkippgribl.ac.id/index.php/adiguna

# PELATIHAN PENYUSUNAN PERANGKAT PEMBELAJARAN PADA GURU-GURU SMK PGRI 2 BANDAR LAMPUNG

Rifnida<sup>1</sup>, Surastina<sup>2</sup>

12STKIP PGRI Bandar Lampung

1rifnida21@gmail.com, 2surastina@gmail.com

Abstrak Guru merupakan faktor utama yang berpengaruh terhadap proses belajar siswa. Kualitas pembelajaran siswa sangat bergantung dari perencaan guru dalam mengajar. Salah satu perencanaan tersebut adalah penyusunan perangkat pembelajaran. Macammacam perangkat pembelajaran dibuat dengan lengkap agar bisa dijadikan refrensi dalam merancang, melaksanakan, hingga mengevaluasi suatu pembelajaran. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah guru-guru SMK PGRI 2 Bandar lampung. Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2016, bertempat di Aula SMK PGRI 2 Bandar Lampung. Kegiatan pengabdian ini diperoleh hasil berupa pengetahuan dan kompetensi guru tentang cara menyusun perangkat pembelajaran dapat meningkat. Melalui pelatihan guru menyadari pentingnya perencanaan yang matang, menyusun perangkat pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Antusias serta termotivasi guru sangat tinggi untuk membuat perangkat pembelajaran sebelum mengajar karena akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci: Perangkat Pembelajaran, Guru

Abstract: The teacher is the main factor that influences student learning. The quality of student learning is very dependent on teacher planning in teaching. One such plan is the preparation of learning devices. Various learning devices are made in full so that they can be used as references in designing, implementing, and evaluating learning. The objectives of the training activities are the teachers of SMK PGRI 2 Bandar Lampung. This service activity was held on October 24, 2016, at the Hall of SMK PGRI 2 Bandar Lampung. This service activity is obtained in the form of knowledge and competence of teachers on how to develop learning tools can be improved. Through training the teacher realizes the importance of careful planning, arranging learning tools to improve the quality of learning. Enthusiasm and motivated teachers are very high to make learning devices before teaching because it will affect student learning outcomes.

**Keywords:** Learning Devices, Teachers

## **PENDAHULUAN**

Guru yang efektif adalah guru yang mampu mengatasi kesulitan siswa daklam belajar, mempelajari sesuatu menjadi mudah dipelajari. Proses mempelajaran yang efektif terjadi jika guru dapat mengubah kemampuan dan persepsi siswa kearah perubahan yang lebih baik. Keefektifan guru dalam mengajar selalu

dilengkapi dengan adanya perangkat pembelajaran.

Sebelum melakukan dan melaksanakan pembelajaran seorang guru harus membuat dan memiliki perangkat pembelajaran. Berdasarkan Permendikbud No 22 Tahun 2016 yang membahas tentang penyusunan perangkat bembelajaran dalam bentuk Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus berdasarkan standar isi. Dengan adanya perangkat ini diharapkan guru lebih efektif, kreaktif dan professional, dengan adanya perangkat pembelajaran guru akan terbantu dengan hal-hal yang terprogram. Macam-macam perangkat pembelajaran dibuat dengan lengkap dimulai dari membuat Program tahunan, Program semester samapai pada membuat evaluasi hasil belajar.

Berdasarkan pengamatan vang abdimas lakukan banyak guru yang belum memiliki perengkat pembelajaran atau rencana pembelajaran, terkadang saat guru masuk kelas hanya bermodalkan penguasaan materi saja tanpa perangkat pembelajaran yang dilengkapi, pembelajaran yang diberikan konvensional, bersifat tidaak menggunakan media, terbiasa dengan metode ceramah, Tanya jawab serta tugas-tugas saja. Guru tidak memiliki urutan pembelajaran yang sistematis, pembelajaran tidak bervariasi proses terkesan monoton. Akibatnya siswa tidak termotivasi mengikuti pembelajaran, membosankan dan terkesan tidak bergairah. Hal ini berdampak pada hasil yang dicapai.

Dari analisis situasi yang dilakukan, abdimas merasa perlu untuk mengadakan pelatihan penyusunan peraangkat pembelajaran khususnya bagi guru-guru SMA SMK PGRI 2 Bandar Lampung, karena ketepatan menyusun perangkat pembelajaran dapat menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran

## **METODE**

Kegiatan pengabdian dengan judul Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Pada Guru-Guru Smk Pgri 2 Bandar Lampung dilaksanakan pada hari 24 Oktober 2016 bertempat di SMK PGRI 2 Bandar Lampung. Kegiatan ini berlangsung selama ± 6 jam di mulai pukul 09.00 hingga 16.00 WIB.

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan guru di

sekolah. Penyusunan perangkat pembelajaran yang baik akan berdampak pada proses pembelajaran di kelas. Selain itu juga para guru memiliki pengetahuan yang baru terkait dengan pentingnya perangkat pembelajaran dalam pembelajaran.

# Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

- 1. STKIP PGRI Bandar Lampung khususnya LPPM menanggapi permintaan pihak SMK PGRI 2 untuk kesediaan tim abdimas memberi pelatihan tentang penyusunan perangkat pebelajaran pada guru SMK PGRI 2 pada tanggal 24 Oktober 2016
- 2. Melakukan studi pustaka tentang penyusunan materi perangkat pembelajaran.
- 3. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung pelatihan penggunaan power point dan contoh perangkat pembelajaran.
- 4. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
- 5. Menentukan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
- 6. Tanggal 21 Oktober 2016 melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian agar dapat digunakan dengan baik pada saat pelaksanaan.
- 7. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

# Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pada tanggal 24 Oktober 2016, kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 09.00 hingga 16.00 dengan susunan acara:

- 1. Peserta menempati ruangan
- 2. Pembukaan pelatihan oleh Kepala Sekolah SMK PGRI 2 Bandar

Lampung	,
---------	---

- 3. Sambutan-sambutan
- 4. Penyampaian materi, tanya jawab, dan diskusi.
- 5. Latihan penyusunan perangkat pembelajaran
- 6. Evaluasi
- 7. Penutup

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil olahan data pengabdian masyarakat yang kami laksanakan adanya peningkatan. Sebelum dilaksanakan pengabdian guru belum mampu sepenuhnya membuat perangkat pembelajarn dengan benar dan setelah diadakan latihan, guru-guru sudah termotivasi dan antusias untuk perangkat akhirnya pembelajaran, pada dikatakan mampu membuat perangkat pembelajaran dengan benar, Kesalahanmenyusun kesalahan perangkat pembelajaran sudah hampir tidak ditemukan dan sudah tidak terjadi lagi. Pelaksanaan kegiatan pengabdiab ini berjalan dengan lancar tanpa kendala yang berarti. Guru-guru peserta pelatihan sangat menerima dengan baik semangat mengikuti kegiatan pelatihan. Pengabdian ini sangat berdampak sangat positif. Ini dibuktikan dengan adanya perubahan kearah yang lebih baik. Guru dapat mengatasi kesulitan dalam membuat perangkat pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi pembuatan perangkat pembelajaran oleh gutu.

Tabel 1. Hasil evaluasi

No.	Nama	Pre Test	Post Test
1	P1	70	93
2	P2	72	90
3	P3	71	100
4	P4	70	93
5	P5	70	90
6	P6	78	97
7	P7	80	100
8	P8	75	97
9	P9	72	98
10	P10	70	94

11	P11	78	100
12	P12	76	90
13	P13	77	92
14	P14	70	100
15	P15	70	97
16	P16	73	98
17	P17	80	90
18	P18	71	100
19	P19	70	100
20	P20	75	98

Dari data pada tabel di atas dapat dikatakan bahwa kemampuan guru-guru dalam membuat perangkat pembelajaran meningkat.

## **SIMPULAN**

Berdasar kegiatan dan hasil evaluasi dilakukan. telah maka disimpulkan bahwa pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran bagi guru SMK PGRI 2 Bandarlampung termasuk dalam kegiatan yang tepat sasaran. Kegiatan ini dalam dilakukan bentuk pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran, dimulai dari membuat program semester samapai pada mengevaluasi hasil belajar. Secara umum kegiatan berlangsung lancar terlihat peserta pelatihan antusias dalam melaksanakan kegiatan pelatihan. Bahkan beberapa Beberapa sekolah yang ada **PGRI** dilingkungan **SMK** 2 vang mewakili hadir ingin mengadakan kegiatan serupa di sekolahnya masingmasing. Antusiasme ini juga terlihat pada sesi tanya jawab dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta pelatihan dan mencoba langsung membuat perangkat pembelajaran. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan sebagai wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.. Diharapkan dengan kegiatan ini, proses pembelajaran khususnya dalam membuat perangkat pembelajaran sebagai dasar dari tugas seorang guru terus ditingkatkan demi keberhasilan belajar siswa secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2010. Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Hanafiah, Nanang. dan Suhana, Cucu. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Sardiman. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Pudyo. 2018. *Belajar Tuntas:* Filosofi, Konsep, dan Implementasi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suyanto. dan Jihad, Asep. 2013. Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global. Jakarta: Erlangga.
- Uno, B Hamzah. 2016. Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: PT. Bumi Aksara.